

ABSTRAK

Film dimasa kini biasanya sudah memiliki banyak genre dalam satu film. Walaupun memiliki beberapa genre, dalam suatu film terdapat genre yang lebih dominan. Seperti pada film *Split* yang memiliki dua genre, yaitu *horror* dan *thriller*. Film *Split* menyuguhkan cerita orang-orang yang berhadapan dengan kasus pelecehan seksual dan penyiksaan, pesan yang disampaikan tentang penerimaan, bagaimana sikap dalam menerima masa lalu yang buruk, keterbukaan terhadap diri sendiri dan juga kepada orang lain. Peneliti tidak mengetahui secara pasti bagaimana *audience* melakukan pemaknaan terhadap film *Split* ini pada anggota komunitas film karena dianggap lebih memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengamati dan memunculkan pemaknaan yang lebih mendetail. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana pemaknaan film *Split* bagi anggota komunitas film di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberagaman pemaknaan dari menonton film *Split* bagi anggota komunitas film di Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan teori resepsi dan teori audiens aktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan film *Split* secara mayoritas pemaknaan berada pada posisi *dominant*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audience* dalam melakukan pemaknaan yaitu antara minat terhadap jenis dan tipe film, keaktifan informan dalam komunitas pencinta film, dari segi latar belakang informan dan juga dilihat dari aspek personal informan tentang pengalaman tentang kepribadian ganda. Semua *audience* pemaknaan mengenai film *Split* merupakan film yang bagus karena film ini merupakan film yang dapat membuat sebagian besar informan kagum terhadap film *Split*.

Kata kunci : Analisis resepsi, film *Split* dan Psikologi

ABSTRACT

Film today typically have many genres in one film. Despite having some of the genre, in a movie there is a more dominant genre. As in the movie Split which has two genres, namely horror and thriller. Split the film presents stories of people who are dealing with cases of sexual abuse and torture, the message of acceptance, how the attitude in accepting the bad old days, openness to oneself and to others. Researchers do not know exactly how the audience did purport to Split movie This community member has the film because they see a wider horizon to observe and raises a more detailed interpretation. The problems in this study is: how the meaning of the movie Split for members of the film community in Yogyakarta, This research aims to knowing the diversity of meanings of watching the movie Split for members of the film community in Yogyakarta. This type of research is a qualitative study using analytical methods receptions. The technique of collecting data using interviews and documentation. The theory used tthrough Home Visits reception and the theory of active audience. These results indicate that the majority Pemaknaan Split movies meanings are in a dominant position. Factors that affect the audience in making meaning that the interest in the kinds and types of film, the liveliness of informants in the community of movie lovers, in terms of the background of the informant and also from the aspect of personal informants about their experiences and views of informants in terms of multiple personality. All the audience the meaning of the Split movie is a good movie because it is a movie that can make the most of the informants in awe of the film Split.

Keywords : *Analysis of the reception, the Split film and Psychology*